

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan observasi terhadap orang dalam kehidupan sehari-hari, berinteraksi dengan mereka, dan berupaya memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.³⁹ Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu: (a) menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*enity*), (b) instrumen kuncinya (*key instrument*) adalah manusia sebagai *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri, (c) mengutamakan data langsung (*first hand*), (d) menggunakan metode triangulasi, (e) menganalisis data secara induktif, (f) menggunakan *purposive samplin*, (g) menggunakan data kualitatif (kata0kata, gambar), (h) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (i) memandang kenyataan sebagai sesuatu yang bersifat jamak (*multiple realities*), (j) memungkinkan memperoleh data dan informasi yang unik, yang tidak biasanya terjadi, (k) mencari makna dari latar belakang tingkah laku atau

³⁹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

perbuatan, (l) mengutamakan perspektif emik, yaitu mementingkan pandangan responden, (m) meredefinisikan validitas, realibilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, (n) menyusun desain yang secara terus-menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara), dan (o) menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data. (Moleong, 1994; Nasution, 1988; Lincoln dan Guba, 1985; Bogdan dan Biklen, 1982)⁴⁰

Penelitian ini berusaha untuk mengungkapkan secara mendalam tingkat kemampuan berpikir siswa berdasarkan teori Bruner dalam menyelesaikan soal Kesebangunan serta strategi-strategi kognitif yang digunakan siswa. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penjelasan secara aktual bagaimanakah strategi-strategi kognitif yang dipakai siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang Kesebangunan serta penjelasan bagaimanakah tingkat kemampuan berpikir siswa berdasarkan teori Bruner dalam menyelesaikan soal Kesebangunan.

Data hasil penelitian ini berupa kata-kata yang dipaparkan sesuai dengan yang terjadi dalam penelitian (latar alami). Penelitian ini lebih menekankan pada proses aktivitas siswa dalam menyelesaikan soal Kesebangunan. Proses yang diamati adalah kegiatan siswa pada saat menyelesaikan soal Kesebangunan. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (utama), karena peneliti yang merencanakan, merancang dan melaksanakan,

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 144

mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan menyusun laporan penelitian. Berdasarkan karakteristik tersebut, maka pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, disamping itu penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan peneliti atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang. Mereka melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya.⁴¹ Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana proses berpikir siswa dalam menyelesaikan soal materi Kesebangunan.

Sesuai dengan pengertian dan tujuan yang telah diuraikan tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati secara mendalam serta dokumen terkait lainnya yang diuraikan apa adanya kemudian dikaji dan disajikan ringkas mungkin untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif.

⁴¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 157

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia boleh juga digunakan tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan atau diperlukan.⁴² Dalam penelitian ini peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti selain sebagai instrumen utama dalam penelitian ini, juga sebagai: pengumpul data, penganalisa data, pengevaluasi dan pelapor hasil penelitian. Sehingga peneliti harus berusaha sebaik mungkin, selektif dan hati-hati dalam mengumpulkan dan menyeleksi data-data apa saja yang relevan dan terjamin keabsahannya.

Peneliti akan mengumpulkan semua data yang diperlukan dari subjek, yaitu data dari hasil tes tertulis dan hasil wawancara secara mendalam. Maksud kehadiran peneliti dalam tes tertulis dan wawancara diketahui oleh subjek dan guru mata pelajaran matematika sebagai informan. Sehingga diharapkan subjek berusaha menjawab pertanyaan dari peneliti sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung yang beralamatkan di Ds. Suruhan lor, Kec. Bandung, Kab. Tulungagung pada siswa kelas IX-A semester gasal. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh

⁴² *Buku Pedoman Skripsi*, (Tulungagung: IAIN, 2015), hal. 30

kendaraan bermotor, di dekat jalan raya. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika dan beberapa siswa ternyata terdapat perbedaan proses berpikir dalam menyelesaikan soal materi Kesebangunan.
2. Belum pernah diadakan penelitian yang menganalisis mengenai proses berpikir siswa berdasarkan teori Bruner dalam menyelesaikan soal materi Kesebangunan di kelas IX-A MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX-A MTs MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung pada semester gasal tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Subjek ini dipilih untuk penelitian dengan pertimbangan:

1. Siswa kelas IX-A MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung masih ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi Kesebangunan.
2. Sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran matematika sulit. Oleh karena itu dilakukan analisis pemahaman dalam menyelesaikan soal dengan berdasarkan Teori Bruner. Sehingga untuk selanjutnya dapat diterapkan strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan tingkat pemahaman siswa.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴³ Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 172

memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴⁴ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari hasil tes dan wawancara siswa, sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi, *recording* hasil wawancara siswa, transkrip wawancara, foto-foto kegiatan, dan lain-lain.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX-A MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung yang terdiri dari 33 siswa yang sekaligus sebagai subjek penelitian. Dari subjek penelitian tersebut diambil 6 siswa terpilih sebagai subjek wawancara. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan memperhatikan pertimbangan guru matematika kelas IX-A yang dilihat berdasarkan tingkat kemampuan siswa di kelas. Selain itu dengan harapan siswa yang terpilih mudah diajak komunikasi dalam menjelaskan persoalan yang ditanyakan. Klasifikasi tingkat kemampuan siswa tersebut dilihat dari beberapa kriteria antara lain diambil 2 siswa berkemampuan tinggi yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan, 2 siswa berkemampuan sedang yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan, dan 2 siswa berkemampuan rendah yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan, kemudian dari hasil pemilihan itu diambil perwakilan untuk diwawancarai. Berdasarkan subjek yang dipilih diharapkan besar kemungkinan dari mereka diperoleh informasi yang menunjang penelitian. Sehingga dapat diketahui berbagai bentuk proses berpikir siswa berdasarkan teori Bruner dalam menyelesaikan soal materi kesebangunan.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 308-309

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁵ Dalam penelitian ini semua pedoman instrumen penelitian sudah di validasi dengan validasi ahli (dosen ahli) yaitu bapak Dr. Muniri, M.Pd dan bapak Nur Choliz, S.Pdi, M.Pd dan juga atas pertimbangan guru mata pelajaran matematika yaitu ibu Sufatul Masfiah, S.Pd agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Pedoman instrumen penelitian sudah terlampir dalam lampiran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶

Tes tertulis yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk uraian karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi jenis berpikir siswa berdasarkan teori Bruner melalui respon jawaban dalam menjawab tes. Penilaian dari hasil tes ini berdasarkan alasan yang menunjukkan jenis berpikir yang digunakan dalam menjawab soal, bukan hanya langkah-langkah dalam menyelesaikan soal. Tes uraian ini terdiri dari tiga butir soal kesebangunan. Penyusunan butir-butir soal mengacu pada kriteria teori Bruner yang sebelumnya

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 308

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 193

dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru mata pelajaran di tempat penelitian ini dilaksanakan sebagaimana terlampir pada lampiran 1.

Tes yang dibuat untuk menyelidiki dan menggambarkan jenis berpikir siswa berdasarkan teori Bruner pada materi kesebangunan. Peneliti berusaha merancang instrumen ini untuk mengungkapkan pengetahuan subjek dalam menghadapi soal-soal dengan cara mengingat atau mengkonstruksi hubungan pada pengetahuan mereka itu. Hal ini dimaksudkan untuk menyelidiki dan menentukan sifat-sifat kualitatif pada struktur kognitif yang ditunjukkan dalam pengerjaan tes tersebut. Soal-soal yang dibuat tersebut akan dapat menunjukkan perbedaan jenis berpikir siswa pada materi kesebangunan. Untuk tiga butir soal tersebut dikerjakan siswa selama 45 menit. Adapun tampilan lengkap dari tes uraian ini dapat dilihat pada lampiran.

Sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu instrumen penelitian berupa tes tertulis ini divalidasi dengan validasi ahli (dosen ahli) yaitu bapak Dr. Muniri, M.Pd dan bapak Nur Cholis, S.Pdi, M.Pd dan juga atas pertimbangan guru mata pelajaran matematika yaitu ibu Sufatul Masfiah, S.Pd agar instrumennya valid dan data yang diperoleh sesuai dengan harapan. Validasi ini dilakukan dengan pertimbangan: (1) kesesuaian soal dengan kriteria teori Bruner, (2) ketepatan penggunaan kata/bahasa, (3) soal tidak menimbulkan makna ganda, (4) kejelasan yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Hasil validasi instrumen soal dapat dilihat pada lampiran 2.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara yang selanjutnya digunakan untuk menilai keadaan seseorang.⁴⁷ Pada penelitian ini wawancara dilaksanakan setelah akhir tes terhadap siswa terpilih untuk mengetahui bagaimanakah jenis berpikir siswa dalam mengerjakan tes.

Dari 33 siswa yang mengikuti tes dipilih 6 siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah untuk mengikuti wawancara. Pemilihan subjek ini dilakukan dengan memperhatikan pertimbangan guru matematika kelas IX-A yang dilihat berdasarkan tingkat kemampuan siswa di kelas. Selain itu dengan harapan siswa yang terpilih mudah diajak komunikasi dalam menjelaskan persoalan yang ditanyakan. Klasifikasi tingkat kemampuan siswa tersebut dilihat dari tiga kriteria antara lain berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dari tiga kriteria tersebut diambil 2 siswa berkemampuan tinggi yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan, 2 siswa berkemampuan sedang yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan, dan 2 siswa berkemampuan rendah yaitu 1 laki-laki dan 1 perempuan. Kriteria Hasil validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada lampiran 3.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁴⁸ Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan pada saat siswa melakukan tes tertulis dan wawancara. Hal-hal yang diamati adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 198

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 199

aktivitas siswa selama kegiatan penelitian terutama pada saat menyelesaikan soal-soal tes tertulis tentang kesebangunan dan pada saat wawancara. Hasil validasi instrumen observasi dapat dilihat pada lampiran 4.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk foto dan recording, meliputi, foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil tes pekerjaan peserta didik, pengambilan dokumen ketika peserta didik mengerjakan soal tes yang diberikan oleh peneliti, serta recording hasil wawancara dengan siswa, transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran 5. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁰ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329

⁵⁰ *Ibid.*, hal. 335

dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.⁵¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵² Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada siswa yang hasil jawabannya mengacu pada kriteria teori Bruner.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵³ Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara.

3. *Conclusion Drawing/ verification*

⁵¹ *Ibid.*, hal. 337

⁵² *Ibid.*, hal. 338

⁵³ *Ibid.*, hal. 341

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan.⁵⁴ Untuk sampai pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, yang berasal dari hasil tes dan hasil wawancara yang telah dilakukan.

Berdasarkan alur analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁵⁵

1. Menelaah semua data yang terkumpul dari data dan sumber data. Hasil penelaahan ini berupa deskripsi data, yaitu meliputi hasil tes tertulis, hasil wawancara, dan pengamatan.
2. Membuat klasifikasi dari hasil tes tertulis berdasarkan teori Bruner pada ranah kognitif yaitu enaktif, ikonik dan simbolik.
3. Mendeskripsikan data hasil wawancara yang dibuat menurut urutan kemampuan berpikir siswa. Urutan ini mencerminkan bagaimana proses berpikir siswa tentang materi kesebangunan.
4. Melakukan verifikasi (penarikan kesimpulan) dari data dan sumber data yang sudah diklasifikasikan dan ditranskripkan pada penyajian/paparan data. Pada

⁵⁴ Angraini Nina Agung Dewi, *Analisis Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Teori Piaget Pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Binangun Kabupaten Blitar Tahun 2013/2014 skripsi tidak diterbitkan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 41

⁵⁵ Narulita Riskayanti, *Proses Berpikir Siswa Berdasarkan Teori Bruner Dalam Memahami Teorema Pythagoras di Kelas VIII-B di MTs Negeri Bandung Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014 skripsi tidak diterbitkan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 48-49

proses verifikasi ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif, yaitu menafsirkan dan memberi makna yang penekanannya menggunakan urutan mendalam dikaitkan dengan kajian kepustakaan dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu:⁵⁶

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian di lapangan, yaitu memfokuskan diri pada hasil jawaban siswa yang sesuai dengan teori bruner, tingkahlaku siswa saat pembelajaran yang termasuk dalam kriteria memahami materi berdasarkan teori bruner dan wawancara yang difokuskan untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa berdasarkan teori bruner.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan

⁵⁶ Angraini Nina Agung Dewi, *Analisis Berpikir Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Berdasarkan Teori Piaget Pada Materi Relasi dan Fungsi Kelas VIII di SMP Negeri 1 Binangun Kabupaten Blitar Tahun 2013/2014 skripsi tidak diterbitkan*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2014), hal. 41-42

atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil tes, data hasil wawancara, dan data hasil observasi selama tes berlangsung.

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat peneliti yaitu yang sedang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan masukan dari segi metodologi maupun konteks penelitian sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang dari harapan, sehingga data-data yang diperoleh benar-benar mencerminkan data yang valid.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung.
- b. Mengurus perizinan
- c. Menyusun instrumen berupa soal tes tertulis, observasi, dan wawancara dengan materi kesebangunan.
- d. Melakukan validasi Instrumen.

2. Tahap Pelaksanaan

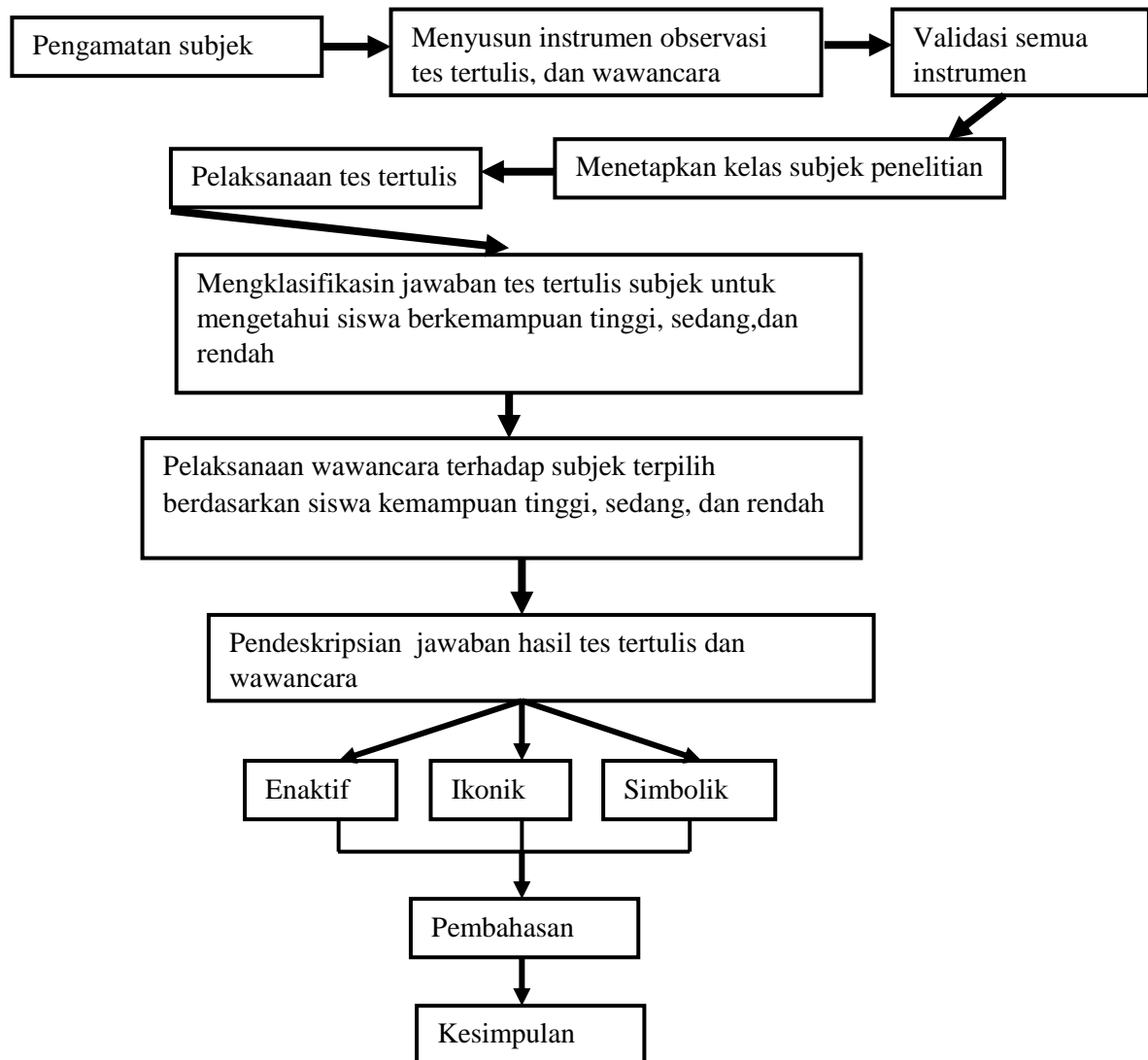
- a. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.

- b. Memberikan tes tertulis tentang kesebangunan kepada siswa yang menjadi subjek penelitian.
- c. Mengklasifikasikan jawaban tertulis siswa untuk mengetahui siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah
- d. Menentukan subjek wawancara sebanyak 3 siswa.
- e. Melakukan wawancara terhadap subjek wawancara.
- f. Mendeskripsikan jawaban tertulis siswa sesuai dengan kriteria Teori Bruner.
- g. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa hasil tes tertulis, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung, dan transkrip wawancara.

3. Tahap Analisis Data

- a. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- b. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- c. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- d. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala sekolah MTs Miftahul Huda Bandung Tulungagung.

Secara umum tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan pada bagan berikut.



Bagan 3.1 Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian